ABSTRAK

Anggaran bermanfaat sebagai alat bantu manajemen serta sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan dan pengendalian biaya, khususnya biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Anggaran biaya adalah rencana mengenai jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu periode tertentu dengan pencapaian tujuan tertentu sebagai sasarannya. Dengan adanya anggaran, maka akan dapat dihindari terjadinya pemborosan biaya dan akan mengakibatkan semakin efektifnya pengendalian biaya yang dilakukan.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang menjadi objek penelitian dalam Tugas Akhir ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa listrik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti dan mengamati secara langsung suatu perusahaan dimana tempat penulis melakukan kerja praktik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah praktik kerja langsung di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dengan cara interview dan observasi serta melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan untuk memperoleh data sekunder.

Data yang diperoleh selama melakukan kerja praktik di PT. PLN (Persero) adalah anggaran biaya operasional dan realisasinya pada tahun 2006 dan 2007. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran biaya operasional PT. PLN (Persero) belum cukup memadai, karena dalam pelaksanaan anggaran biaya operasional tidak sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.

Metode penyusunan anggaran yang digunakan perusahaan ini yaitu kombinasi antara metode *top down approach* dan *bottom up approach.* Realisasi biaya operasi PT. PLN (Persero) mengalami peningkatan sebesar 30,35% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tingkat pencapaian sebesar 144,43% melebihi anggaran yang ditetapkan.

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi perusahaan yaitu hendaknya perusahaan lebih meningkatkan kinerja manajemen perusahaan dalam penyusunan anggaran biaya operasional. Dengan tetap membentuk bagian anggaran biaya operasional yang baik, dan tetap melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran biaya operasional tersebut.